

PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2019



PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2019

ISSN : 2477-4286
No Publikasi : 32540.2013
Katalog : 7204002.32
Jumlah Halaman : x + 47 halaman
Ukuran Buku : 21 x 29 cm

Naskah : Bidang Statistik Distribusi
Penyunting : Bidang Statistik Distribusi
Gambar Kulit : Bidang Statistik Distribusi
Ilustrasi : pngtree.com; kompas.com

Diterbitkan oleh:

© BPS Provinsi Jawa Barat

Dicetak Oleh:

BPS Provinsi Jawa Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PROFIL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) PROVINSI JAWA BARAT 2019

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum	: Dyah Anugrah Kuswardani MA
Penanggung Jawab Teknis	: Ir. Dudung Supriyadi, MM
Penulis	: 1. Ester Anida Gree Sitorus, SKom, MIMS 2. Vira Wahyuningrum, SST, M.Stat
Pengolah Data	: Muliani
Penyunting/Editor	: Yana Hendriana S.ST
Cover	: Vira Wahyuningrum, SST, M.Stat

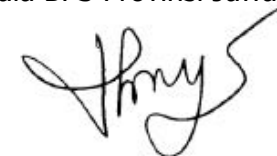
KATA PENGANTAR

Peranan sebagai *engine of growth* (pemacu utama pertumbuhan) dan *center of economic activity* (pengembangan ekonomi daerah) menuntut BUMD terus berkembang secara efisien dan efektif memanfaatkan keunggulan komparatif daerah. Perkembangan BUMD sejalan dengan tuntutan masyarakat yang senantiasa bergerak dinamis memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang kian bervariasi.

Publikasi Profil BUMD Provinsi Jawa Barat 2019, merupakan publikasi yang diterbitkan BPS Provinsi Jawa Barat bersumber dari laporan keuangan BUMD 2018-2019 yang telah memberikan data pada Survei Badan Usaha Milik Daerah sampai 1 November 2020. Publikasi ini menyajikan karakteristik BUMD seperti jumlah tenaga kerja, besarnya aktiva, pasiva serta pendapatan dan laba perusahaan. Selain itu dilengkapi pula dengan penghitungan beberapa ratio keuangan seperti *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio*, Solvabilitas dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah daerah terutama pengelola BUMD di Provinsi Jawa Barat yang merespon secara baik dalam memberikan laporan keuangan. Menyadari kekurangan publikasi ini, kami mengharapkan saran serta kritik guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandung, Desember 2020
Kepala BPS Provinsi Jawa Barat



Dyah Anugrah Kuswardani, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	viii
I. Pendahuluan.....	1
1 Latar Belakang	1
2 Ruang lingkup.....	1
3 Konsep dan Definisi.....	2
II. Ulasan	7
1 Perkembangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019	7
2 Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019	10
3 Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019	11
4 Laba BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019.....	12
5 Analisis Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019	13
Lampiran.....	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019	8
Tabel 2.2 Pendapatan, Biaya dan Laba/Rugi BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Ribu Rupiah)	12
Tabel 2.3 Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Menurut Kepemilikan Saham Terbesar Provinsi Jawa Barat, 2018-2019.....	9
Gambar 2.2 Profil BUMD Menurut Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat, 2018-2019.....	10
Gambar 2.3 Persentase Jenis Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018	10
Gambar 2.4 Persentase Jenis Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2019	11
Gambar 2.5 Persentase Jenis Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018	11
Gambar 2.6 Persentase Jenis Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2019	12

LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Direktori Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat, 2018..... 17
Tabel 2	Jumlah BUMD Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018 26
Tabel 3	Jumlah Tenaga Kerja BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 28
Tabel 4	Jumlah BUMD Menurut Perolehan Laba/Rugi dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019..... 29
Tabel 5	Jumlah BUMD Menurut Kepemilikan Saham Terbesar dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 30
Tabel 6	Perbandingan Aktiva dan Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 31
Tabel 7	Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018 (Ribuan Rupiah) 32
Tabel 8	Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2019 (Ribuan Rupiah) 33
Tabel 9	Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018 (Ribuan Rupiah)..... 34
Tabel 10	Pasiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2019 (Ribuan Rupiah)..... 35
Tabel 11	Perbandingan Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 36
Tabel 12	Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018 (Ribuan Rupiah) 37
Tabel 13	Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2019 (Ribuan Rupiah) 39
Tabel 14	<i>Return on Equity (ROE)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen) 41
Tabel 15	<i>Return on Asset (ROA)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen) 42
Tabel 16	<i>Current Ratio</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 43
Tabel 17	Solvabilitas BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen) 44
Tabel 18	<i>Debt of Equity Ratio (DER)</i> BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen) 45
Tabel 19	Perbandingan Laba Bersih, Modal, Aktiva dan Hutang BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Ribuan Rupiah) 46
Tabel 20	Perbandingan Ratio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen) 47

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

1.1. Badan Usaha Milik Negara

Perusahaan Daerah (PD) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang seluruh atau sebagian besar modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian nasional, di samping usaha swasta dan koperasi. BUMD merupakan salah satu wujud nyata pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang memiliki posisi strategis bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. Adanya kerjasama antar daerah dalam bidang ekonomi serta saling keterkaitan satu daerah dengan daerah lainnya membuat berbagai alternatif dalam permodalan BUMD.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014, BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Daerah. Pendirian BUMD didasarkan pada kebutuhan Daerah dan kelayakan bidang usaha BUMD yang dibentuk. BUMD terbagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan umum daerah (Perumda) dan perusahaan perseroan daerah (Perseroda).

1.2. Fungsi dan Peranan BUMD

Dalam menunjang penyelenggaraan pemerintah daerah, pendirian BUMD ditujukan untuk:

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah pada umumnya.
- b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- c. Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

2. Ruang Lingkup

Pada dasarnya survei BUMD mencakup seluruh perusahaan milik daerah yang tersebar di seluruh Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia, dimana sebagian atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Perusahaan BUMD yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh lapangan usaha. Di beberapa provinsi, BUMD bergerak hanya pada lapangan usaha tertentu, seperti perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor air minum (Perusahaan

Daerah Air Minum) dan sektor perbankan (Bank Pembangunan Daerah).

2.1. Batasan Survei

Survei BUMD adalah survei yang dilakukan terhadap seluruh perusahaan BUMD yang saham terbesarnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan informasi yang dikumpulkan adalah gabungan laporan keuangan dari beberapa cabang/unit produksi perusahaan tertentu atau dari perusahaan itu sendiri jika tidak mempunyai cabang/unit produksi lain.

2.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan terhadap seluruh BUMD di Jawa Barat yang merespons Survei sampai 1 November 2020. Adapun data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan pada tahun 2020 dengan Kuesioner BUMD yang berisi laporan keuangan tahun 2018 dan 2019. Data yang dikumpulkan sebagian besar bersumber dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan Kuesioner khusus BUMD dan data telah diaudit oleh akuntan. Laporan keuangan terdiri dari neraca akhir tahun dan laporan laba/rugi perusahaan selama satu tahun.

3. Konsep dan Definisi

3.1. Perusahaan/usaha

Perusahaan/usaha adalah suatu unit usaha yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial, yaitu yang menghasilkan barang atau jasa, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai kegiatan usahanya.

3.2. Perusahaan Daerah (PD)

Perusahaan Daerah adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan daerah, dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang nantinya digunakan dalam pembiayaan pembangunan daerah.

3.3. Sektor Pertanian

Sektor Pertanian adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan untuk menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau menunjang kehidupan.

3.4. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan persiapan dan pengambilan unsur-unsur kimia, mineral, biji-bijian dan segala macam bantuan termasuk batu-batu mulia yang merupakan endapan alam, baik berupa benda padat, cair maupun gas untuk tujuan komersial.

3.5. Sektor Industri

Sektor Industri adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan untuk mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang bernilai menjadi barang bernilai tinggi untuk tujuan komersial termasuk unit produksi yang melakukan kegiatan jasa industri.

3.6. Sektor Listrik, Gas dan Air

Sektor Listrik, Gas dan Air adalah sektor suatu unit produksi yang melakukan kegiatan pembangkitan tenaga listrik, penyediaan gas dan penjernihan air serta mendistribusikannya ke rumah tangga, instansi, dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial.

3.7. Sektor Bangunan/Konstruksi

Sektor Bangunan/Konstruksi adalah sektor suatu unit kegiatan yang melakukan kegiatan pembuatan, pemasangan, rehabi-litasi & pemeliharaan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya dengan tujuan komersial.

3.8. Sektor Perdagangan, Restoran dan Jasa Akomodasi

Sektor Perdagangan, Restoran dan Jasa Akomodasi adalah sektor suatu unit kegiatan yang melakukan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang meliputi perdagangan besar dan perdagangan eceran, rumah makan/restoran, kegiatan jasa akomodasi untuk tujuan komersial.

3.9. Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya adalah sektor suatu unit kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat serta melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk dana, transaksi, surat berharga, menanggung resiko

atas terjadinya kerugian finansial terhadap suatu barang atau jiwa manusia, transaksi jual beli valuta asing, simpan pinjam dan pelayanan jasa perusahaan dengan tujuan komersial.

3.10. Sektor Jasa

Sektor Jasa adalah sektor suatu unit kegiatan yang memberikan pelayanan jasa pendidikan, kesehatan, hiburan, transportasi dan jasa sosial kepada perorangan atau masyarakat.

3.11. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya terdiri dari tiga jenis laporan yaitu Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Laporan Perubahan Modal.

3.12. Aktiva

Aktiva adalah harta perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang mempunyai nilai uang, dan memberikan manfaat bagi pemiliknya di masa mendatang. Secara umum

dapat dikatakan bahwa aktiva adalah kekayaan (sumber dana) yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai uang.

3.13. Hutang

Hutang adalah hak atau klaim kreditur atas (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

3.14. Modal

Modal adalah merupakan sumber dana perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan.

3.15. Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha merupakan pendapatan perusahaan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan dalam usahanya untuk memproduksi barang/jasa. Pendapatan usaha dibagi ke dalam dua bagian, yaitu pendapatan usaha utama dan pendapatan usaha lainnya.

3.16. Biaya

Biaya adalah seluruh beban-beban yang timbul atau pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam usahanya untuk memperoleh pendapatan.

3.17. Laba/Rugi

Laba/Rugi adalah selisih pendapatan dengan biaya selama periode tertentu, dalam arti laba dapat diperoleh bila perusahaan menjalankan aktivitasnya berupa penjualan jasa, pemrosesan bahan baku, yang akhirnya dijual kembali kepada masyarakat untuk memperoleh pendapatan. Bila selisihnya bernilai positif, maka disebut sebagai laba tetapi sebaliknya jika selisihnya negatif, maka ini disebut sebagai rugi.

3.18. Rasio-rasio Keuangan

a. *Return On Equity (ROE)*

Perbandingan antara laba bersih dengan modal, dalam bentuk persentase.

b. *Return On Asset (ROA)*

Perbandingan antara laba bersih dengan aktiva, dalam bentuk persentase.

c. *Current Ratio*

Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek, dalam bentuk persentase.

d. *Solvabilitas (Total Debt to Total Assets)*

Perbandingan antara hutang dengan aktiva, dalam bentuk persentase.

e. *Total Debt to Equity Ratio (DER)*

Perbandingan antara hutang dengan modal, dalam bentuk persentase.

BAB II. ULASAN

Salah satu komponen pendapatan daerah yang sangat diharapkan menjadi sumber utama keuangan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah PAD. Di antara lima sumber utama PAD, pajak daerah dan retribusi daerah merupakan dua sumber andalan PAD. Namun demikian, upaya menekan biaya ekonomi tinggi terus dikembangkan salah satunya dengan peningkatan PAD melalui BUMD.

Otonomi daerah memberi kebebasan sepenuhnya bagi daerah dalam menentukan sendiri kegiatan-kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan. Tentunya diharapkan kegiatan-kegiatan produktif tersebut dapat menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan dapat memberi sumbangan besar bagi pembentukan PAD. Bagi pengusaha setempat, pembangunan berarti suatu peluang bisnis yang besar, baik dalam arti membangun perusahaan di industri tersebut atau di sektor-sektor lain yang terkait dengan industri tersebut, misal di sektor jasa (perusahaan transportasi) atau sektor perdagangan (perusahaan ekspor impor). Pertumbuhan ekonomi di daerah diharapkan mampu mendorong *multiplier effect* yang besar.

Perubahan tersebut akan bertambah besar lagi dengan masuknya era perdagangan bebas dan makin mengglobalnya sistem produksi. Di satu sisi, kondisi ini jelas akan makin memberi peluang besar bagi setiap pengusaha di daerah.

1. Perkembangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019

Dari sisi jumlah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Provinsi Jawa Barat yang melaporkan kegiatannya dan merespons Survei BUMD sebanyak 95 unit BUMD tersebar di 27 Kabupaten/Kota dari total 95 unit atau dengan kata lain tingkat respons rate sebesar 100 persen. BUMD terbanyak berlokasi di Kota Bandung yaitu sebanyak 13 unit, kemudian Kabupaten Indramayu sebanyak 7 unit, berikutnya Kabupaten Bogor sebanyak 6 unit.

Jumlah BUMD di Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Majalengka, dan Kota Cirebon masing-masing 5 unit. Kabupaten Garut, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sumedang, Kota Bogor, dan Kota Sukabumi masing-masing 4 unit. Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, dan Kabupaten Bekasi masing-masing 3 unit. Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Ciamis, Kabupaten

Purwakarta, Kabupaten Bandung Barat, Kota Tasikmalaya dan Kota Banjar masing-masing 2 unit. Kabupaten Pangandaran, Kota Bekasi, Kota Depok dan Kota Cimahi masing-masing 1 unit. Beberapa BUMD yang bergerak dalam sektor perbankan di kabupaten Cirebon melakukan merger di tahun 2019 sehingga jumlah BUMD berkurang.

Pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi lokal diharapkan terus berkembang sejalan dengan fungsi BUMD memenuhi hajat hidup orang banyak, melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan sebagai salah satu sumber penerimaan daerah. Teori lokasi yang menyatakan bahwa perusahaan akan memaksimalkan keuntungan dengan meminimalkan biaya usaha/produksi dengan mencari lokasi yang dekat dengan bahan baku dan pasar.

Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, karakteristik BUMD di Jawa Barat 44,21 persen BUMD bergerak dalam usaha perbankan atau sebanyak 42 unit. Pada urutan kedua sekitar 27,37 persen BUMD di Jawa Barat mengelola sektor air minum tepatnya berbentuk Perusahaan Daerah Air Minum atau 26 unit.

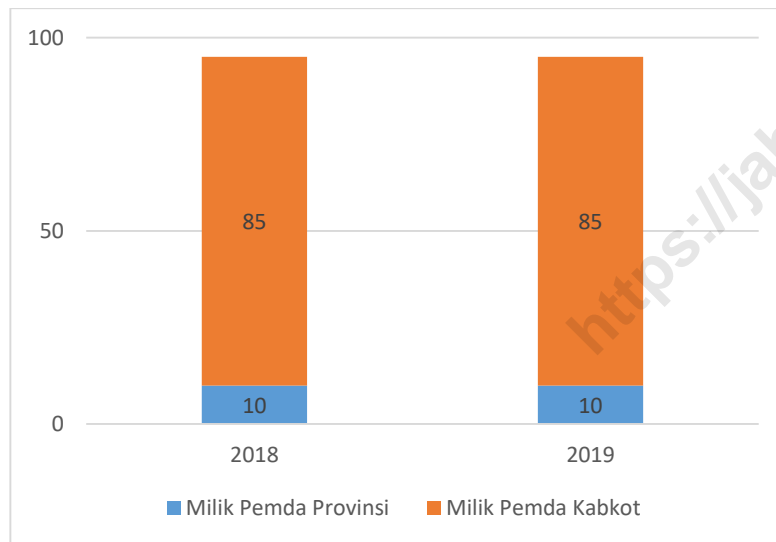
Tabel 2.1
Jumlah BUMD Menurut Lapangan Usaha
Provinsi Jawa Barat, 2018-2019

Lapangan Usaha	Jumlah	Persentase (%)
[1]	[2]	[3]
1 Pertambangan	4	4,21
2 Industri Pengolahan	3	3,16
3 Air Minum	26	27,37
4 Bangunan/Konstruksi	2	2,11
5 Perdagangan	9	9,47
6 Perbankan	42	44,21
7 Jasa-Jasa	9	9,47
Jumlah	95	100

BUMD dengan kegiatan utama perdagangan memiliki persentase yang sama dengan BUMD sektor jasa-jasa yaitu masing-masing sebesar 9,47 persen atau masing-masing 9 unit. Selanjutnya BUMD sektor pertambangan & penggalian memiliki persentase 4,21 persen atau memiliki 4 unit usaha. BUMD sektor industri pengolahan memiliki persentase 3,16 persen atau 3 unit. Sisanya BUMD sektor bangunan/konstruksi

memiliki persentase 2,11 persen atau 2 unit. Secara lengkap BUMD pada tahun 2019 menurut lapangan usaha terlihat pada Tabel 2.1.

Gambar 2.1
Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Menurut
Kepemilikan Saham Terbesar
Provinsi Jawa Barat, 2018-2019



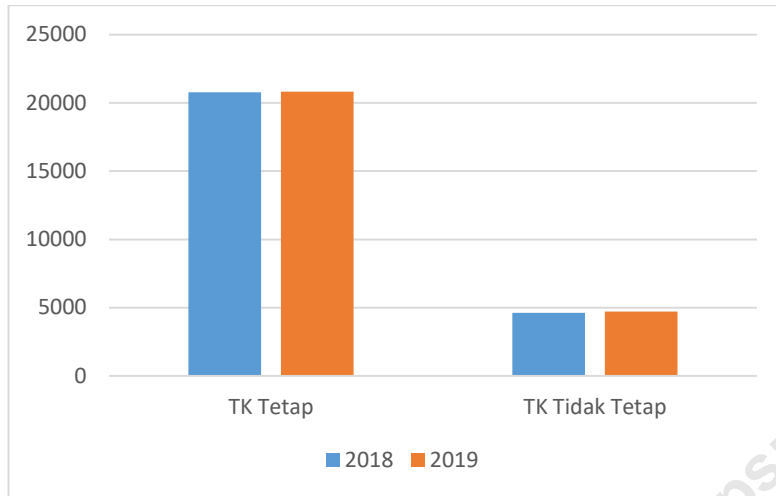
Profil lain BUMD Provinsi Jawa Barat dapat dilihat berdasarkan kepemilikan saham terbesar. Mayoritas BUMD di Jawa Barat dimiliki oleh Pemda Kabupaten/Kota ada sebanyak 89,47

persen atau 85 dari 95 unit dan 10,53 persen atau 10 unit dimiliki oleh Pemda Provinsi Jawa Barat dengan lokasi BUMD terbesar di Kota Bandung (Gambar 2.1). Sepuluh BUMD yang dimiliki oleh Pemda Provinsi Jawa Barat tersebar di beberapa kabupaten/kota.

Ekonomi dari daerah dengan konsentrasi kegiatan ekonomi tinggi cenderung tumbuh pesat. Migrasi tenaga kerja, baik dari kategori tenaga kerja berpendidikan tinggi maupun rendah terus mengalir. Tenaga kerja sebagai faktor produksi sangat berperan dalam menciptakan nilai tambah baik dari produk primer yang diproses terlebih dahulu atau mengubah struktur ekonomi dari yang berbasis pertanian atau pertambangan ke industri memerlukan tenaga-tenaga terampil bahkan dewasa ini sektor jasa tumbuh pesat memenuhi kebutuhan masyarakat yang makin berkembang.

Penyerapan tenaga di BUMD baik tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja tidak tetap dari sisi jumlah mengalami kenaikan 0,51 persen dari 25.400 menjadi 25.529 orang sepanjang tahun 2018-2019.

Gambar 2.2
Profil BUMD menurut Tenaga Kerja
Provinsi Jawa Barat, 2018-2019

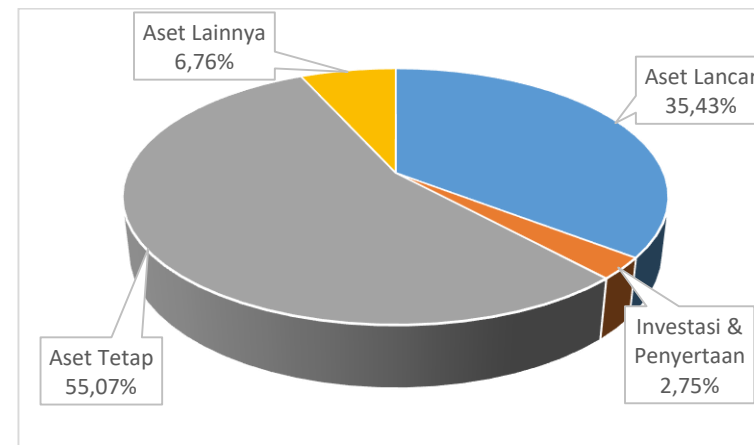


Baik jumlah tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja tidak tetap bertambah di tahun 2019. Tenaga kerja tetap jumlahnya naik 43 orang pada tahun 2019 dibanding tahun 2018 dan tenaga kerja tidak tetap jumlahnya bertambah 86 orang pada tahun 2019 dibanding tahun 2018. Gambar 2.2 memperlihatkan komposisi tenaga kerja BUMD Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018-2019.

2. Aktiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019

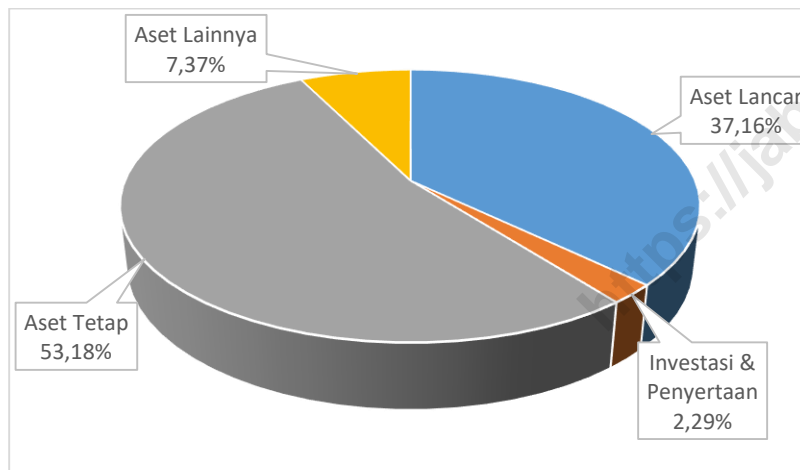
Aktiva merupakan kekayaan (sumber dana) yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai uang. Gambaran yang terjadi di tahun 2019 aktiva BUMD mengalami kenaikan 8,16 persen dibandingkan 2018 dari total aktiva Rp. 21.164,89 milyar naik menjadi Rp. 22.892,91 milyar. Bila dirinci per jenis, Aset Lainnya mengalami peningkatan tertinggi 17,96 persen dari Rp. 1.430,19 milyar menjadi Rp. 1.687,10 milyar. Persentase jenis aktiva BUMD tahun 2018 terlihat pada Gambar 2.3.

Gambar 2.3
Persentase Jenis Aktiva BUMD
Provinsi Jawa Barat, 2018



Menurut lapangan usaha, ternyata aktiva lancar sektor jasa mendominasi dengan porsi terbesar mencapai 33,85 persen dari BUMD keseluruhan. Persentase jenis aktiva BUMD tahun 2019 terlihat pada Gambar 2.4.

Gambar 2.4
Persentase Jenis Aktiva BUMD
Provinsi Jawa Barat, 2019

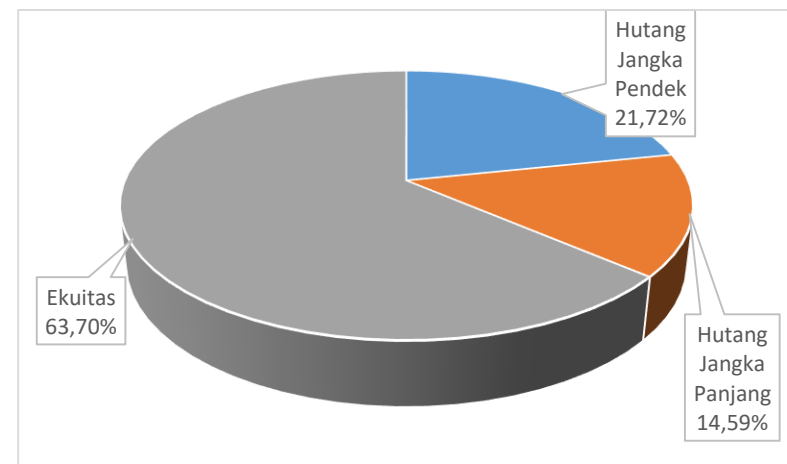


3. Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019

Total pasiva BUMD 2019 naik 8,01 persen dari Rp. 21.164,89 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp. 22.860,11 milyar. Persentase pasiva BUMD 2018 menurut jenisnya yang

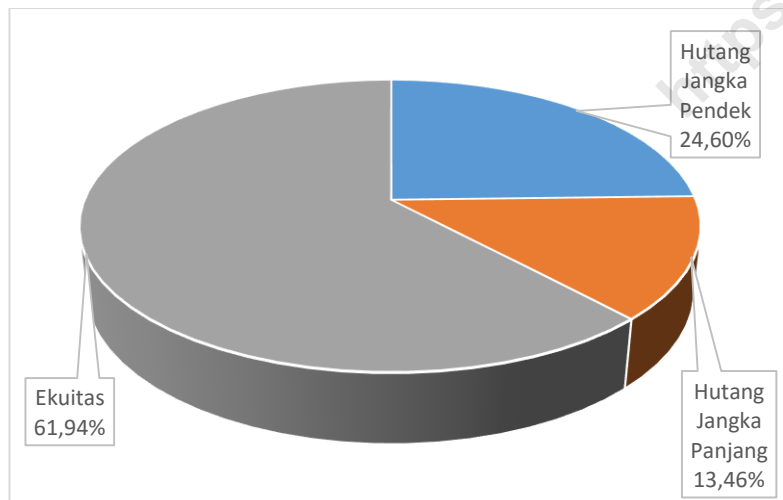
terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas/modal masing-masing memiliki persentase sebesar 21,72 persen, 14,59 persen dan 63,70 persen. Persentase pasiva BUMD 2019 menurut jenisnya yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan ekuitas/modal masing-masing memiliki persentase sebesar 24,60 persen, 13,46 persen dan 61,94 persen.

Gambar 2.5
Persentase Jenis Pasiva BUMD
Provinsi Jawa Barat, 2018



Total hutang jangka pendek BUMD di Provinsi Jawa Barat 2019 mencapai Rp. 5.623,20 milyar naik 22,35 persen dibandingkan 2018 yang mencapai Rp. 4.596,08 milyar. Pasiva ekuitas/modal yaitu sebesar Rp. 14.160,12 milyar naik 5,03 persen dibandingkan modal 2018 Rp. 13.481,82 milyar. Porsi terkecil pasiva BUMD Jawa Barat 2019 ada pada total hutang jangka panjang BUMD Rp. 3.076,79 milyar, turun 0,33 persen dibandingkan 2018 Rp. 3.086,98 milyar.

Gambar 2.6
Persentase Jenis Pasiva BUMD
Provinsi Jawa Barat, 2019



4. Laba BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019

Dari Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) menurut jumlah Laba/Rugi, persentase penurunan laba (sebelum pajak) dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 36,96 persen dari Rp. 494,76 milyar menjadi Rp. 677,64 milyar. Laba ini dihitung dari pendapatan dikurangi biaya usaha dan ditambahkan dengan pendapatan/biaya lainnya. Pendapatan usaha BUMD 2019 mengalami peningkatan sebesar 8,21 persen dari Rp. 4.831,90 milyar menjadi Rp. 5.228,66 milyar.

Selanjutnya, biaya usaha mengalami kenaikan lebih kecil dari pendapatan sebesar 4,74 persen dari Rp. 4.483,15 milyar menjadi Rp. 4.695,80 milyar. Dari total 95 sampel yang masuk, di tahun 2018 laba terbesar diperoleh dari lapangan usaha air minum sebesar 243,95 milyar, sedangkan rugi terbesar diperoleh oleh lapangan usaha di sektor jasa-jasa sebesar -242,20 milyar. Pada tahun 2019 laba terbesar diperoleh di lapangan usaha air minum sebesar 462,42 milyar dan rugi terbesar diperoleh pada lapangan usaha jasa sebesar 273,89 milyar. Penciptaan laba BUMD ditujukan sebagai sumber penerimaan daerah yang diarahkan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat. Tantangan bagi pengusaha di

daerah adalah bagaimana mereka dapat meningkatkan kinerja usaha sehingga *competition capability* setara dengan kinerja pengusaha dari luar daerah.

Tabel 2.2
Pendapatan, Biaya dan Laba/Rugi BUMD
Provinsi Jawa Barat 2018-2019 (Ribuan Rupiah)

Uraian	2018	2019	% Perub
[1]	[2]	[3]	[4]
I. Pendapatan Usaha	4.831.903.122,76	5.228.657.106,03	8,21
1. Pendapatan Usaha Utama	4.419.692.396,41	4.668.925.839,87	5,64
2. Pendapatan Usaha Lainnya	412.210.726,35	559.731.266,16	35,79
II. Biaya Usaha	4.483.149.512,29	4.695.801.958,65	4,74
III. Laba (Rugi) Usaha (1-2)	348.753.610,46	532.855.147,38	52,79
IV. Pendapatan (Biaya) Lainnya	146.008.123,75	144.784.664,79	-0,84
V. Laba Sebelum Pajak	494.761.734,22	677.639.812,17	36,96
VI. Laba Bersih	313.978.512,51	451.873.788,05	43,92

5. Analisis Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019

Analisa laporan keuangan yang menghubungkan berbagai elemen baik dalam aktiva maupun pasiva pada suatu waktu dapat memberikan gambaran kondisi finansial suatu perusahaan. Berdasarkan elemen-elemen keuangan dapat dihitung rasio-rasio keuangan seperti ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return on Asset*), *Current Ratio*, Solvabilitas dan DER (*Debt to Equity Ratio*). Indikator ini dapat menunjukkan gambaran sehat tidaknya keuangan BUMD di Provinsi Jawa Barat dalam beberapa tahun terakhir.

5.1 Return On Equity (ROE)

ROE merupakan *return* atau pengembalian hasil/laba atas ekuiti/modal, menggambarkan seberapa besar efektif uang telah digunakan dalam menciptakan laba usaha. ROE tahun 2018 sebesar 2,33 **naik** menjadi 3,19 pada tahun 2019, hal ini menunjukkan BUMD semakin efektif dalam memanfaatkan modal per satuan rupiah modal sehingga tercipta laba semakin besar. Indikasi ini menunjukkan semakin besar modal maka kecenderungan semakin besar laba yang didapat BUMD.

5.2. Return On Asset (ROA)

Rasio keuangan yang lain yaitu ROA, mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,97 persen dibandingkan ROA BUMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018 yang memiliki nilai ROA sebesar 1,48 persen. Artinya perolehan laba BUMD 2019 mengalami **kenaikan** per satuan asset BUMD.

5.3. Current Ratio atau Ratio Lancar

Ratio lancar merupakan ukuran kemampuan finansial (likuiditas) suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan (kas, persediaan dan piutang) dengan hutang/kewajiban lancar perusahaan tersebut yaitu kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam periode mendatang.

Ratio lancar dihitung dari aktiva lancar dibagi hutang lancar dalam bentuk persentase. Dalam hal ini aktiva lancar merupakan bantalan/penyangga terhadap kerugian yang mungkin terjadi. Current ratio BUMD di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 mengalami **penurunan** dari 163,15 menjadi 151,29 persen dibandingkan 2018.

Tabel 2.3
Rasio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019

Rasio Keuangan	2018	2019
[1]	[2]	[3]
1 <i>Return On Equity (ROE)</i>	2,33	3,19
2 <i>Return On Asset (ROA)</i>	1,48	1,97
3 <i>Current Ratio (ROE)</i>	163,15	151,29
4 <i>Solvabilitas/ Total Debt to Total Assets</i>	36,30	38,00
5 <i>Total Debt to Equity Ratio (DER)</i>	56,99	61,44

5.4. Solvabilitas (*Total Debt to Total Assets*)

Solvabilitas atau *total debt to total assets* dihitung dari perbandingan antara total hutang baik hutang lancar atau hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dengan total aktiva baik aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya dalam bentuk persentase. Ratio memperlihatkan bagaimana kewajiban perusahaan di back up oleh asset perusahaan. Semakin kecil persentase solvabilitas semakin baik, hal ini menunjukkan semakin kecil persentase kewajiban perusahaan.

Solvabilitas BUMD tahun 2018 di Provinsi Jawa Barat sebesar 36,30 persen dibandingkan solvabilitas BUMD tahun 2019 yang sebesar 38,00 persen. Memburuknya rasio ini akibat adanya kenaikan hutang atau kewajiban lebih tinggi dibandingkan peningkatan jumlah asset perusahaan sehingga rasio ini membesar. Hutang BUMD 2019 meningkat sebesar 8,01 persen, di sisi lain asset BUMD 2019 meningkat lebih tinggi yaitu sebesar 8,16 persen.

5.5. Debt to Equity Ratio (DER)

DER atau *debt to equity ratio* dihitung dari ratio hutang terhadap ekuitas/modal dalam persentase. Hutang jangka panjang dibagi dengan total ekuitas/modal pemegang saham, ratio ini memperlihatkan sampai seberapa jauh ekuitas/modal pemilik dapat meredam klaim debitur apabila terjadi likuidasi. Dalam analisa laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan jumlah jaminan yang tersedia bagi para kreditur. Besarnya hutang tergantung dari jenis atau bentuk bisnis, bisa saja memiliki rasio hutang yang tinggi namun aktiva-aktivanya sangat likuid. Para kreditur potensial biasanya melihat kombinasi keduanya.

DER BUMD di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sebesar 61,44 persen artinya per satu rupiah modal BUMD Jabar pada tahun 2019 menanggung 61,44 rupiah hutang jangka panjang. Terlihat meningkat dibandingkan DER 2018 yang memiliki persentase sebesar 56,99, hal ini karena peningkatan hutang lebih tinggi dari peningkatan modal BUMD Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019. Hutang tumbuh 13,24 persen, sementara modal tumbuh lebih rendah 5,03 persen.

LAMPIRAN

<https://jab.pps.go.id>

Tabel 1. Direktori Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Barat 2019

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kabupaten Bogor	PDAM Tirta Kahuripan	Jl. Raya Tegar Beriman Cibinong	(021) 87915270
2	Kabupaten Bogor	PD Pasar Tohaga	Jl. Edyoso Martadipura Ruko 99 Gor Pakansari	(021) 87912230
3	Kabupaten Bogor	PT Prayoga Pertambangan dan Energi	Jl. Raya Babakan Madang	
4	Kabupaten Bogor	PT LKM	Jl. KSR Dadi Kusumayadi6 B Ruko Cinus	(021) 87929975
5	Kabupaten Bogor	Sayaga Wisata Bogor	Komplek Pemerintah Kab Bogor Jl Tegar Beriman	(021) 83711243
6	Kabupaten Bogor	BPR LPK Parung Panjang	Jl. Moh. Toha No. 80 Parung Panjang	(021) 5979127
7	Kabupaten Sukabumi	PDAM Tirta Jaya Mandiri	Jl. Cireundeu No. 5 Karang Tengah Cibadak	(0266) 532408
8	Kabupaten Sukabumi	PT LKM Sukabumi	Jl. Sindang Raja Nom 48 Cidolog Kec Cibangkong	
9	Kabupaten Cianjur	PDAM Tirta Mukti	Jl. Siliwangi No. 34 Cianjur	(0263) 261157
10	Kabupaten Cianjur	PT BPR Cianjur Jabar	Jl. Cilaku No 5 Ds Cikaroya Kec Warungkondang	(0263) 287598
11	Kabupaten Cianjur	PT LKM Akhlakul Karimah	Jl. Komplek SMPN 2 Cianjur No 12	(0263) 284471
12	Kabupaten Bandung	PT Citra Bangun Selaras	Perumahan Linggahara II Soreang Blok A No 3	(022) 85874797
13	Kabupaten Bandung	PDAM Tirta Raharja	Jl. Kolonel Masturi Km. 3 Cimahi	(022) 6654184

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
14	Kabupaten Bandung	PT BPR Kerta Raharja	Jl. Raya Soreang No. 26 Soreang	(022) 5893334
15	Kabupaten Garut	PDAM Tirta Intan	Jl. Raya Bayongbong Km. 3 Garut	(0262) 2248250
16	Kabupaten Garut	PD BPR Intan Jabar	Jl. Pramuka No. 30 A	(0262) 231172
17	Kabupaten Garut	BPR Garut	Jl. A Yani Paminggir	(0262) 543215
18	Kabupaten Garut	PT LKM Garut	Jl. Guntur Kencana No 02 Ds Haurpanggung	(0262) 240621
19	Kabupaten Tasikmalaya	PD Usaha Pertambangan	Jl. A Yani No 136 Sukamanah Cipedes Tasikmalaya	(0265) 331156
20	Kabupaten Tasikmalaya	PDAM Tirta Sukapura	Jl. AH Nasution Km 8 Cibantaran	(0265) 330921
21	Kabupaten Tasikmalaya	PD BPR Artha Galunggung	Jl. Siliwangi No. 12 Tasikmalaya	(0265) 346008
22	Kabupaten Tasikmalaya	PT LKM Pancatengah Tasikmalaya	Jl. Raya Pancatengah Tasikmalaya	
23	Kabupaten Tasikmalaya	PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	Jl. Raya Cipatujah Rt 008/003 Ds/Kec Cipatujah	
24	Kabupaten Ciamis	PDAM Tirta Galuh	Jl. MR Iwa Kusuma Somantri No 16 Ciamis	(0265) 772094
25	Kabupaten Ciamis	PT LKM Ciamis	Jl. Raya Barat No 506 Kompleks Pasar Cidalang	(0265) 7549045
26	Kabupaten Kuningan	PDAM Tirta Kamuning	Jl. RE Martadinata No. 529 Kuningan	(0232) 873927, 871190

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
27	Kabupaten Kuningan	PD BPR Kuningan	Jl. Jend Sudirman No. 88	(0232) 8880207-8
28	Kabupaten Kuningan	PT LKM Kuningan	Jl. Raya Kramat Mulya No. 44 Kuningan	(0232) 8882095
29	Kabupaten Kuningan	Perumda Aneka Usaha	Jl. Siliwangi No. 9 Cirendang Kec. Kuningan	
30	Kabupaten Cirebon	PDAM Tirtajati	Jl. Sunan Drajat No. 12 Sumber Kab Cirebon	(0231) 321457
31	Kabupaten Cirebon	Perumda BPR Kabupaten Cirebon (BKC)	Jl. Raya Babakan Gebang No. 112	(0231) 320286
32	Kabupaten Cirebon	PD BPR Astanajapura	Jl. KH Wahid Hasim No 3 Ds Markapada Wetan	(0231) 636207
33	Kabupaten Majalengka	PDAM Majalengka	Jl. Laswi No. 02	(0233) 283900
34	Kabupaten Majalengka	Apotik Silih Asih	Jl. KH Abdul Halim No. 373 Majalengka	(0233) 281234
35	Kabupaten Majalengka	PD BPR Majalengka	Jl. KH Abdul Halim No. 388	(0233) 282498
36	Kabupaten Majalengka	PD Sindang Kasih Multi Usaha	Jl. KH Abdul Halim No. 22	(0233) 8287118
37	Kabupaten Majalengka	Bandara Internasional Jawa Barat	Kertajati Majalengka	(0231) 3000300
38	Kabupaten Sumedang	PDAM Tirta Medal	Jl. Raya Sumedang Cirebon Km 4,5 Serang Cimalaka	(0261) 202627
39	Kabupaten Sumedang	PD BPR Sumedang	Jl. Mayor Abdurahman No. 78	(026) 202667
40	Kabupaten Sumedang	PT LKM Sumedang	Jl. Raya Ujung Jaya No 25 Sumedang	

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
41	Kabupaten Indramayu	PDAM Tirta Darma Ayu	Jl. Letjend Suprpto 25/E Indramayu	(0234) 271311
42	Kabupaten Indramayu	PD BPR Karya Remaja Widasari	Jl. Raya Kongsi Naga No 24 Widasari Indramayu	(0234) 351530
43	Kabupaten Indramayu	PD BPR Karya Remaja Kandang Haur	Jl. Raya Eretan Wetan Kandang Haur	
44	Kabupaten Indramayu	PD BPR Karya Remaja Anjatan	Jl. Jend A Yani No 161 Anjatan Indramayu	(0234) 610614
45	Kabupaten Indramayu	PD BPR Karya Remaja Sindang	Jl. MT Haryono No. 46 Sindang	(0234) 271486
46	Kabupaten Indramayu	PD Bumi Wira Lodra Indramayu	Jl. Jend Sudirman No 52 Lemah Abang Indramayu	(0234) 272719
47	Kabupaten Indramayu	BPR PK Balongan	Jl. Raya Sukahurip No. 30 Sukareja Balongan	
48	Kabupaten Subang	PDAM Tirta Rangga	Jl. Darmodiharjo No. 2 Subang	(0260) 412301, 412052
49	Kabupaten Subang	PD BPR Pasar Subang	Jl. Pejuang 45 No. 13 Subang	(0260) 414750
50	Kabupaten Subang	PT BPR Karya Utama Jabar	Jl. Raya Jalancagak No 151 Kec Jalancagak	(0260) 472100
51	Kabupaten Purwakarta	PDAM Gapura Tirta Rahayu	Jl. Letjend Basuki Rachmat No 120 Purwakarta	(0264) 200000
52	Kabupaten Purwakarta	LKM Mekar Asih Purwakarta	Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Desa Jatiluhur	
53	Kabupaten Karawang	PDAM Tirta Tarum	Jl. Suroto Kunto No. 205	(0267) 402861

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
54	Kabupaten Karawang	PD BPR BKPD Cilamaya	Jl. Raya Cilamaya Komp. Perkantoran Camat Cilamaya	(0264) 240426
55	Kabupaten Karawang	PT LKM Karawang	Jl. Arif Rahman Hakim No 68 Niaga Karawang	(0267) 404148
56	Kabupaten Bekasi	PDAM Tirta Bhagasasi	Jl. KH.Noer Ali Kav No.1 Perum Masnaga	(021) 89327255-6
57	Kabupaten Bekasi	PT Bina Bangun Wibawa Mukti	Jl. Jend, Ahmad Yani No. 3 Bekasi	(021) 88962606
58	Kabupaten Bekasi	PT BPR Wibawa Mukti Jabar	Ruko Harapan Baru II Kav C9-07 Kota Baru Bekasi Barat	(021) 8866231
59	Kabupaten Bandung Barat	PT Perdana Multiguna Sarana	Jl. Raya Cimareme No.193 Bandung Barat	(022) 6621032
60	Kabupaten Pangandaran	PD BPR BKPD Pangandaran	Jl. Merdeka No. 269 Pangandaran	(0265) 639092
61	Kabupaten Pangandaran	PT BPR Artha Galuh Mandiri Jabar	Jl. Raya Ciparanti No 149 Legok Jawa Cimerak	(0265) 7500841
62	Kota Bogor	PDAM Tirta Pakuan	Jl. Siliwangi No. 121 Bogor Selatan	(0251) 8324111
63	Kota Bogor	PD Pasar Pakuan Jaya	Jl. Siliwangi No. 31 Bogor Timur	(0251) 8330313
64	Kota Bogor	PERUMDA BPR Bank Kota Bogor	Jl. RE Martadinata No. 45 Bogor	(0251) 8324601
65	Kota Bogor	PD Jasa Transportasi (Transpakuan)	Pemkot Jl. A Yani No. 1	
66	Kota Sukabumi	PDAM Tirta Bumi Wibawa	Jl. Badak Singa No.10	(0266) 221172
67	Kota Sukabumi	PD BPR Kota Sukabumi	Jl. A Yani No. 235 Ruko No. 2 Sukabumi	(0266) 221851

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
68	Kota Sukabumi	PT Agronesia Saripetojo	Jl. Jend Sudirman No. 4 Sukabumi	(0266) 222562
69	Kota Sukabumi	PD Waluya	Jl. Rumah Sakit No.1	(0266) 6254777
70	Kota Bandung	PDAM Tirta Wening	Jl. Badak Singa No. 10 Bandung	(022) 2506581
71	Kota Bandung	PT Tirta Gemah Ripah	Jl. Belitung No 7	(022) 20512887
72	Kota Bandung	PT Agronesia Saripetojo	Jl. Aceh No. 30 Bandung	(022) 4232060
73	Kota Bandung	PD Kebersihan Kota Bandung	Jl. Surapati No. 126 Bandung	(022) 7207889
74	Kota Bandung	PD Jasa Kepariwisata	Jl. Aceh No 30 Bandung	(022) 4260484
75	Kota Bandung	PD BPR Kota Bandung	Jl. Naripan No. 29 Bandung	(022) 4207147
76	Kota Bandung	PT BPD Provinsi Jabar Banten	Jl. Naripan No. 12-14 Bandung	(022) 4234868
77	Kota Bandung	PT Jasa Sarana	Jl. Tb Ismail Depan No. 1 A	(022) 2535771
78	Kota Bandung	PT Jamkrida Jabar	Jl. Soekarno Hatta No 592 Buah Batu	(022) 7504777
79	Kota Bandung	PT Agro Jabar	Jl. Sriwijaya No 58 Cigereleng Kec Regol	(022) 5206270
80	Kota Bandung	PD Pasar Bermartabat	Jl. Jurang No 1 Kota Bandung	(022) 2038189
81	Kota Bandung	PT Migas Hulu	Jl. Cipunagara Cihapit	(022) 20532599

Tabel 1. Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Nama BUMD	Alamat	No. Telepon
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
82	Kota Bandung	RSUD Ujungberung	Jl. Rumah Sakit No 1	
83	Kota Cirebon	PDAM Kota Cirebon	Jl. Tuparev No 25	(0231) 204800
84	Kota Cirebon	PD Pembangunan	Jl. Siliwangi No 13 Cirebon	(0231) 205259
85	Kota Cirebon	PD Pasar Berintan Kota Cirebon	Jl. Kesambi No 63 Kel/kec Kesambi	(0231) 202698
86	Kota Cirebon	PD BPR Pasar Kota Cirebon	Jl. Talang No. 43	(0231) 204150
87	Kota Cirebon	PD Farmasi Ciremai Cirebon	Jl. Siliwangi No. 171 Cirebon	(0231) 203700
88	Kota Bekasi	PDAM Tirta Patriot	Jl. Perjuangan No 99 Kel Marga Mulya Kec Bekasi Utara	(021) 88966161
89	Kota Depok	PDAM Tirta Asasta	Jl. Legong Raya No 1 Depok II Tengah Kel Mekarjaya	(021) 77820897
90	Kota Cimahi	PDAM Tirta Raharja	Jl. Kolonel Masturi Km 3 Cimahi	(022) 6654184
91	Kota Tasikmalaya	PD Pasar Resik	Jl. Noenoeng Tisnasaputra No. 5 Tasikmalaya	(0265) 7294444
92	Kota Tasikmalaya	PT BPRS Al-Madinah	Jl. Sutisna Senjaya No. 99 Tasikmalaya	(0265) 325033
93	Kota Tasikmalaya	PD BPR Artha Sukapura	Jl. A Yani No 124-138 Kota Tasikmalaya	(0265) 330960
94	Kota Banjar	PDAM Tirta Anom	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 29 Banjar	(0265) 743987
95	Kota Banjar	RSUD Kota Banjar	Jl. Rumah Sakit No. 5 Kota Banjar	(0265) 741032

Tabel 2. Jumlah BUMD Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat 2019

	Kabupaten/Kota	Pertambangan	Industri	Air Minum	Konstruksi	Perdagangan	Perbankan	Jasa-Jasa	Jumlah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
3201	Kabupaten Bogor	1	-	1	-	1	2	1	6
3202	Kabupaten Sukabumi	-	-	1	-	-	1	-	2
3203	Kabupaten Cianjur	-	-	1	-	-	2	-	3
3204	Kabupaten Bandung	-	-	1	1	-	1	-	3
3205	Kabupaten Garut	-	-	1	-	-	3	-	4
3206	Kabupaten Tasikmalaya	1	-	1	-	-	3	-	5
3207	Kabupaten Ciamis	-	-	1	-	-	1	-	2
3208	Kabupaten Kuningan	-	-	1	-	-	2	1	4
3209	Kabupaten Cirebon	-	-	1	-	-	2	-	3
3210	Kabupaten Majalengka	-	-	1	-	2	1	1	5
3211	Kabupaten Sumedang	-	-	1	-	-	3	-	4
3212	Kabupaten Indramayu	-	-	1	-	1	5	-	7
3213	Kabupaten Subang	-	-	1	-	-	2	-	3
3214	Kabupaten Purwakarta	-	-	1	-	-	1	-	2
3215	Kabupaten Karawang	-	-	1	-	-	2	-	3
3216	Kabupaten Bekasi	1	-	1	-	-	1	-	3

Tabel 2 . Lanjutan

	Kabupaten/Kota	Pertambangan	Industri	Air Minum	Konstruksi	Perdagangan	Perbankan	Jasa-Jasa	Jumlah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
3217	Kabupaten Bandung Barat	-	-	1	-	-	1	-	2
3218	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	1	-	1
3271	Kota Bogor	-	-	1	-	1	1	1	4
3272	Kota Sukabumi	-	1	1	-	1	1	-	4
3273	Kota Bandung	1	2	2	-	1	3	4	13
3274	Kota Cirebon	-	-	1	1	2	1	-	5
3275	Kota Bekasi	-	-	1	-	-	-	-	1
3276	Kota Depok	-	-	1	-	-	-	-	1
3277	Kota Cimahi	-	-	1	-	-	-	-	1
3278	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	2	-	2
3279	Kota Banjar	-	-	1	-	-	-	1	2
	Jawa Barat	4	3	26	2	9	42	9	95

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019

Sektor	2018			2019		
	Tenaga Kerja Tetap	Tenaga Kerja Tidak Tetap	Jumlah	Tenaga Kerja Tetap	Tenaga Kerja Tidak Tetap	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	78	108	186	75	105	180
2 Industri	149	148	297	152	155	307
3 Air Minum	7 334	1 277	8 611	7 274	1 154	8 428
4 Bangunan/Konstruksi	32	9	41	49	11	60
5 Perdagangan	780	579	1 359	803	667	1 470
6 Perbankan	10 134	1 400	11 534	10 186	1 566	11 752
7 Jasa-jasa	2 275	1 097	3 372	2 286	1 046	3 332
Jumlah	20 782	4 618	25 400	20 825	4 704	25 529

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 4. Jumlah BUMD Menurut Perolehan Laba/Rugi dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019

Sektor	2018			2019		
	Laba	Rugi	Jumlah	Laba	Rugi	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	3	1	4	3	1	4
2 Industri	2	1	3	3	0	3
3 Air Minum	23	3	26	22	4	26
4 Bangunan/Konstruksi	2	0	2	1	1	2
5 Perdagangan	7	2	9	8	1	9
6 Perbankan	37	5	42	37	5	42
7 Jasa-jasa	3	6	9	2	7	9
Jumlah	77	18	95	76	19	95

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 5. Jumlah BUMD Menurut Kepemilikan Saham Terbesar dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019

Sektor	2018			2019		
	Milik Pemda Provinsi	Milik Pemda Kab/Kota	Jumlah	Milik Pemda Provinsi	Milik Pemda Kab/Kota	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan	-	4	4	-	4	4
2 Industri	3	-	3	3	-	3
3 Air Minum	1	25	26	1	25	26
4 Bangunan/Konstruksi	-	2	2	-	2	2
5 Perdagangan	-	9	9	-	9	9
6 Perbankan	3	39	42	3	39	42
7 Jasa-jasa	3	6	9	3	6	9
Jumlah	10	85	95	10	85	95

Tabel 6. Perbandingan Aktiva dan Pasiva BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Ribu Rupiah)

Jenis Aktiva/Pasiva	Jumlah		Perubahan (%)
	2018	2019	
[1]	[2]	[3]	[4]
I Aset	21 164 890 468,88	22 892 909 364,25	8,16
1. Aset Lancar	7 498 591 411,45	8 507 403 282,33	13,45
2. Investasi & Penyertaan	581 532 681,65	524 106 195,48	-9,88
3. Aset Tetap	11 654 574 059,88	12 174 302 926,86	4,46
3,1, Nilai Perolehan	15 471 071 681,54	16 484 250 535,86	6,55
3,2, Penyusutan	3 816 497 621,66	4 309 947 609,00	12,93
4. Aset Lainnya	1 430 192 315,90	1 687 096 959,58	17,96
II Kewajiban dan Ekuitas	21 164 890 771,08	22 860 105 612,57	8,01
1. Hutang Jangka Pendek	4 596 084 527,55	5 623 196 690,19	22,35
2. Hutang Jangka Panjang	3 086 984 692,60	3 076 788 117,17	-0,33
3. Ekuitas	13 481 821 550,93	14 160 120 805,22	5,03

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 7. Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018 (Ribu Rupiah)

Sektor	Aktiva Lancar	Investasi dan Penyertaan	Aktiva Tetap		Aktiva Lainnya	Total Aktiva
			Nilai Perolehan	Penyusutan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan & Penggalan	839 184 276	18 676 588	231 007 966	24 279 062	39 202 223	1 103 791 992
2 Industri	140 108 826	-	273 385 179	24 917 806	73 728 211	62 304 409
3 Air Minum	1 525 348 465	299 717 056	6 464 899 169	3 142 879 450	587 545 771	5 734 631 011
4 Bangunan/ Konstruksi	23 082 924	2 380 469	1 630 622	154 468	985 150	27 924 697
5 Perdagangan, Hotel & Restoran	198 597 317	-	1 275 734 747	130 075 664	43 905 940	1 388 162 341
6 Perbankan	4 320 284 701	88 826 886	247 796 708	124 807 852	97 335 725	4 629 436 169
7 Jasa-jasa	451 984 903	171 931 681	6 976 617 289	369 383 319	587 489 295	7 818 639 849
Jumlah	7 498 591 411	581 532 682	15 471 071 682	3 816 497 622	1 430 192 316	21 164 890 469

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 8. Aktiva BUMD Menurut Jenis Aktiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2019 (Ribu Rupiah)

Sektor	Aktiva Lancar	Investasi dan Penyertaan	Aktiva Tetap		Aktiva Lainnya	Total Aktiva
			Nilai Perolehan	Penyusutan		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertambangan & Penggalian	701 637 404	22 297 567	259 435 021	24 779 774	39 202 223	39 202 223
2 Industri	142 235 721	-	273 385 179	27 279 868	46 178 008	46 178 008
3 Air Minum	1 610 771 853	315 438 254	7 308 490 346	3 443 995 769	887 959 254	887 959 254
4 Bangunan/ Konstruksi	21 853 073	1 880 223	1 953 790	311 666	971 370	971 370
5 Perdagangan, Hotel & Restoran	223 810 024	-	1 217 867 459	141 917 692	38 129 804	38 129 804
6 Perbankan	5 328 191 436	30 172 157	282 427 006	137 816 065	164 510 905	164 510 905
7 Jasa-jasa	478 903 771	154 317 994	7 140 691 734	533 846 775	510 145 395	510 145 395
Jumlah	8 507 403 282	524 106 195	16 484 250 536	4 309 947 609	1 687 096 960	1 687 096 960

Tabel 9. Aktiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018 (Ribu Rupiah)

Sektor		Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Modal	Total Pasiva
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Pertambangan & Penggalian	470 823 914	17 445 055	615 523 022	1 103 791 992
2	Industri	175 855 229	26 433 125	260 016 055	462 304 409
3	Air Minum	408 763 207	504 696 499	4 821 171 607	5 734 631 314
4	Bangunan/ Konstruksi	6 074 457	4 176 205	17 674 035	27 924 697
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	76 273 913	62 821 596	1 249 066 833	1 388 162 342
6	Perbankan	2 935 798 247	702 172 561	991 465 362	4 629 436 170
7	Jasa-jasa	522 495 559	1 769 239 652	5 526 904 638	7 818 639 848
Jumlah		4 596 084 528	3 086 984 693	13 481 821 551	21 164 890 771

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 10. Aktiva BUMD Menurut Jenis Pasiva dan Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2019 (Ribu Rupiah)

Sektor		Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Modal	Total Pasiva
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Pertambangan & Penggalian	470 895 060	15 978 999	510 918 382	997 792 441
2	Industri	147 247 234	26 726 432	260 545 374	434 519 040
3	Air Minum	414 186 474	567 370 952	5 697 106 511	6 678 663 937
4	Bangunan/Konstruksi	4 160 027	5 010 582	17 176 181	26 346 790
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	94 608 382	70 735 507	1 172 545 707	1 337 889 596
6	Perbankan	3 752 198 422	742 969 352	1 139 513 914	5 634 681 689
7	Jasa-jasa	739 901 093	1 647 996 292	5 362 314 735	7 750 212 120
Jumlah		5 623 196 690	3 076 788 117	14 160 120 805	22 860 105 613

Tabel 11. Perbandingan Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Jumlah		Perubahan (%)
	2018	2019	
[1]	[2]	[3]	[4]
I Pendapatan Usaha	4 831 903 122,76	5 228 657 106,03	8,21
1. Pendapatan Usaha Utama	4 419 692 396,41	4 668 925 839,87	5,64
2. Pendapatan Usaha Lainnya	412 210 726,35	559 731 266,16	35,79
II Biaya Usaha	4 483 149 512,29	4 695 801 958,65	4,74
1. Biaya Pokok Penjualan	2 131 249 075,81	2 353 689 803,02	10,44
2. Biaya Umum dan Administrasi	1 785 752 528,29	1 750 746 219,95	-1,96
3. Biaya Usaha Lainnya	566 273 936,20	591 516 137,68	4,46
III Laba Usaha	348 753 610,46	532 855 147,38	52,79
IV Pendapatan (Biaya) Lainnya	146 008 123,75	144 784 664,79	-0,84
1. Pendapatan Lainnya	148 033 658,83	133 564 887,26	-9,77
2. Biaya Lainnya	2 025 535,08	-11 219 777,53	-653,92
V Laba Sebelum Pajak	494 761 734,22	677 639 812,17	36,96
VI Pajak Usaha	180 783 221,71	225 766 024,12	24,88
VII Laba Bersih	313 978 512,51	451 873 788,05	43,92

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 12. Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Lapangan Usaha		
	Pertambangan	Industri	Air Minum
	[1]	[2]	[3]
I Pendapatan Usaha	400 889 636,85	196 014 130,49	2 582 571 258,81
1. Pendapatan Usaha Utama	399 311 578,65	191 579 579,49	2 437 401 681,37
2. Pendapatan Usaha Lainnya	1 578 058,20	4 434 551,00	145 169 577,44
II Biaya Usaha	193 800 391,24	203 053 253,89	2 287 835 754,75
1. Biaya Pokok Penjualan	173 067 935,09	168 530 984,66	1 114 618 149,79
2. Biaya Umum dan Administrasi	20 382 487,06	18 529 521,83	1 104 554 714,45
3. Biaya Usaha Lainnya	349 969,10	16 118 775,41	68 662 890,51
III Laba Usaha	207 089 245,61	-7 039 123,40	294 735 504,06
IV Pendapatan (Biaya) Lainnya	6 763 852,95	-1 342 874,57	39 993 437,94
1. Pendapatan Lainnya	5 096 084,98	585 832,66	59 731 031,10
2. Biaya Lainnya	-1 667 767,97	1 928 707,23	19 737 593,16
V Laba Sebelum Pajak	213 853 098,55	-8 381 997,97	334 728 942,01
VI Pajak Usaha	4 104 509,03	2 273 318,19	90 778 120,70
VII Laba Bersih	209 748 589,52	-10 655 316,16	243 950 821,31

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 12. Lanjutan

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba		Lapangan Usaha			
		Konstruksi	Perdagangan	Perbankan	Jasa-Jasa
[1]	[5]	[6]	[7]	[8]	
I	Pendapatan Usaha	17 810 751,00	231 383 399,15	918 674 433,65	484 559 512,80
	1. Pendapatan Usaha Utama	17 810 751,00	227 510 399,43	848 131 598,85	297 946 807,63
	2. Pendapatan Usaha Lainnya	0,00	3 872 999,73	70 542 834,81	186 612 705,18
II	Biaya Usaha	15 241 314,60	227 174 934,44	779 296 955,06	776 746 908,31
	1. Biaya Pokok Penjualan	11 501 068,60	177 998 962,92	205 228 367,22	280 303 607,54
	2. Biaya Umum dan Administrasi	3 740 246,00	44 744 828,86	405 857 682,88	187 943 047,22
	3. Biaya Usaha Lainnya	0,00	4 431 142,67	168 210 904,96	308 500 253,55
III	Laba Usaha	2 569 436,40	4 208 464,71	139 377 478,59	-292 187 395,51
IV	Pendapatan (Biaya) Lainnya	-332 343,26	2 853 896,12	-3 309 352,35	101 381 506,92
	1. Pendapatan Lainnya	18 772,00	7 566 414,99	14 348 896,09	60 686 627,02
	2. Biaya Lainnya	351 115,26	4 712 518,86	17 658 248,44	-40 694 879,90
V	Laba Sebelum Pajak	2 237 093,14	7 062 360,84	136 068 126,24	-190 805 888,59
VI	Pajak Usaha	0,00	3 285 512,01	28 948 519,78	51 393 242,00
VII	Laba Bersih	2 237 093,14	3 776 848,83	107 119 606,46	-242 199 130,59

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 13. Pendapatan, Biaya dan Laba BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2019 (Ribu Rupiah)

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba	Lapangan Usaha		
	Pertambangan	Industri	Air Minum
	[1]	[2]	[3]
I Pendapatan Usaha	377 601 603,69	219 449 529,57	2 815 600 923,44
1. Pendapatan Usaha Utama	355 562 161,59	217 161 225,57	2 630 694 713,73
2. Pendapatan Usaha Lainnya	22 039 442,10	2 288 304,00	184 906 209,70
II Biaya Usaha	236 300 880,24	218 039 805,75	2 300 408 755,43
1. Biaya Pokok Penjualan	199 179 120,90	191 018 567,94	1 243 649 376,94
2. Biaya Umum dan Administrasi	37 081 792,34	18 273 872,20	964 170 466,02
3. Biaya Usaha Lainnya	39 967,00	8 897 567,61	92 588 912,48
III Laba Usaha	141 300 723,45	1 409 723,82	515 192 168,00
IV Pendapatan (Biaya) Lainnya	3 686 057,37	2 090 794,57	11 167 486,73
1. Pendapatan Lainnya	7 412 988,03	6 315 246,07	81 571 532,67
2. Biaya Lainnya	3 726 930,66	4 224 451,49	70 404 045,94
V Laba Sebelum Pajak	144 986 780,82	3 500 518,40	526 359 654,73
VI Pajak Usaha	29 852 344,38	1 814 738,32	63 938 068,38
VII Laba Bersih	115 134 436,44	1 685 780,08	462 421 586,35

Tabel 13. Lanjutan

Jenis Pendapatan/Biaya/Laba		Lapangan Usaha			
		Konstruksi	Perdagangan	Perbankan	Jasa-Jasa
[1]		[5]	[6]	[7]	[8]
I	Pendapatan Usaha	20 578 636,37	237 729 645,77	1 090 680 250,12	467 016 517,07
	1. Pendapatan Usaha Utama	20 433 082,37	221 181 168,30	1 004 332 126,44	219 561 361,86
	2. Pendapatan Usaha Lainnya	145 554,00	16 548 477,47	86 348 123,68	247 455 155,21
II	Biaya Usaha	17 739 934,31	229 920 244,45	918 905 873,87	774 486 464,60
	1. Biaya Pokok Penjualan	12 881 917,23	172 257 617,94	238 628 080,81	296 075 121,27
	2. Biaya Umum dan Administrasi	4 858 017,08	46 376 905,03	486 219 818,39	193 765 348,89
	3. Biaya Usaha Lainnya	0,00	11 285 721,49	194 057 974,67	284 645 994,44
III	Laba Usaha	2 838 702,06	7 809 401,32	171 774 376,25	-307 469 947,52
IV	Pendapatan (Biaya) Lainnya	-808 474,27	9 196 921,44	-7 541 725,20	126 993 604,15
	1. Pendapatan Lainnya	4 356,00	11 556 664,63	16 102 979,99	10 601 119,88
	2. Biaya Lainnya	812 830,27	2 359 743,19	23 644 705,19	-116 392 484,27
V	Laba Sebelum Pajak	2 030 227,79	17 006 322,76	164 232 651,05	-180 476 343,38
VI	Pajak Usaha	917 323,00	999 523,26	34 831 760,79	93 412 266,00
VII	Laba Bersih	1 112 904,79	16 006 799,50	129 400 890,26	-273 888 609,38

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 14. *Return on Equity* (ROE) BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen)

Sektor		2018	2019
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	34,08	22,53
2	Industri	-4,10	0,65
3	Air Minum	5,06	8,12
4	Bangunan/Konstruksi	12,66	6,48
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	0,30	1,37
6	Perbankan	10,80	11,36
7	Jasa-jasa	-4,38	-5,11

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 15. *Return on Asset* (ROA) BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen)

Sektor		2018	2019
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	19,00	11,54
2	Industri	-2,30	0,39
3	Air Minum	4,25	6,92
4	Bangunan/Konstruksi	8,01	4,22
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	0,27	1,20
6	Perbankan	2,31	2,28
7	Jasa-jasa	-3,10	-3,53

*Angka 2018 merupakan angka revisi

Tabel 16. *Current Ratio* BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen)

Sektor		2018	2019
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	178,24	149,00
2	Industri	79,67	96,60
3	Air Minum	373,16	388,90
4	Bangunan/Konstruksi	380,00	525,31
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	260,37	236,56
6	Perbankan	147,16	142,00
7	Jasa-jasa	86,51	64,73

Tabel 17. Solvabilitas BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen)

Sektor		2018	2019
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	44,24	48,80
2	Industri	43,76	40,04
3	Air Minum	15,93	14,70
4	Bangunan/Konstruksi	36,71	34,81
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	10,02	12,36
6	Perbankan	78,58	79,32
7	Jasa-jasa	29,31	30,81

Tabel 18. *Debt of Equity Ratio* BUMD Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Persen)

Sektor		2018	2019
[1]		[2]	[3]
1	Pertambangan & Penggalian	79,33	95,29
2	Industri	77,80	66,77
3	Air Minum	18,95	17,23
4	Bangunan/Konstruksi	58,00	53,39
5	Perdagangan, Hotel & Restoran	11,14	14,10
6	Perbankan	366,93	394,48
7	Jasa-jasa	41,47	44,53

Tabel 19. Perbandingan Laba Bersih, Modal, Aktiva dan Hutang BUMD Provinsi Jawa Barat, 2018-2019 (Ribu Rupiah)

Laba/Modal/Aktiva/Hutang		2018	2019
[1]		[2]	[3]
1	Laba Bersih	313 978 512,51	451 873 788,05
2	Modal	13 481 821 550,93	14 160 120 805,22
3	Aktiva	21 164 890 468,88	22 892 909 364,25
4	Aktiva Lancar	7 498 591 411,45	8 507 403 282,33
5	Kewajiban	7 683 069 220,15	8 699 984 807,36
6	Hutang Jangka Pendek	4 596 084 527,55	5 623 196 690,19

Tabel 20. Perbandingan Ratio Keuangan BUMD Provinsi Jawa Barat 2018-2019 (Persen)

Sektor		2018	2019
[1]		[2]	[3]
1	<i>Return On Equity (ROE)</i>	2,33	3,19
2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	1,48	1,97
3	<i>Current Ratio</i>	163,15	151,29
4	Solvabilitas	36,30	38,00
5	<i>Debt Of Equity Ratio (DER)</i>	56,99	61,44

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No.43 Bandung 40124, Jawa Barat

Telp: 022 7272595, 7201696 Fax: 022 7213572

Email: bps3200@bps.go.id

Website: <http://jabar.bps.go.id>

ISSN 2477-4286



9 772477 428007